



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS TUGAS DAN FUNGSI BIDANG PERTANIAN DI DINAS PERIKANAN KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SIBOLGA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Oral Comprehensive Strata I
Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau



Oleh :

PUTRI APRILITA TUMANGGOR

NIM 11775201441

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PUTRI APRILITA TUMANGGOR
NIM : 11775201441
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : ANALISIS TUGAS DAN FUNGSI BIDANG
PERTANIAN DI DINAS PERIKANAN
KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SIBOLGA

DISETUJUI OLEH

Dosen Pembimbing

Fitria Ramadani Agustini Nst, S.I.P., M.Si

NIK 130 717 057

Dekan

Ketua Jurusan

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

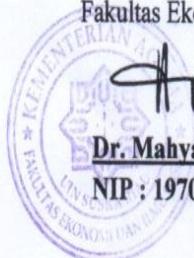
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Dr. Mahyarni, SE, MM

NIP : 19700826 199903 2 001

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si

NIP. 19790101 200710 1 003





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : PUTRI APRILITA TUMANGGOR
NIM : 11775201441
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JUDUL : ANALISIS TUGAS DAN FUNGSI BIDANG
PERTANIAN DI DINAS PERIKANAN
KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SIBOLGA

TANGGAL UJIAN : 15 JUNI 2020

DISETUJUI OLEH

Ketua Pengaji

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si

NIP. 19640508 199303 2 002

MENGETAHUI:

Pengaji I

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 00604 1 002

Pengaji II

Muslim, S.Sos., M.Si
NIP. 19820205 201503 1 002



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS TUGAS DAN FUNGSI BIDANG PERTANIAN DI DINAS PERIKANAN KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SIBOLGA

OLEH :

PUTRI APRILITA TUMANGGOR

NIM 11775201441

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena-fenomena mengenai tugas dan fungsi pada bidang pertanian di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga diantaranya yaitu masih adanya program kerja yang belum terlaksana di setiap seksi pada bidang pertanian. Adapun rumusan dalam penelitian ini ialah bagaimana tugas dan fungsi bidang pertanian di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga beserta faktor penghambatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tugas dan fungsi dari bidang pertanian dan faktor penghambat pelaksanaan tugas dan fungsi bidang pertanian di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian tersebut. Metode penelitian ini menggunakan Pendekatan Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu Wawancara dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Bidang Pertanian Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga masih belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya program kerja yang telah dicanangkan belum terrealisasi dan belum maksimal pelaksanaannya. Faktor penghambatnya yakni keterbatasan sumber daya manusia, faktor anggaran dan topografi Kota Sibolga yang tidak mendukung dalam program pertanian.

Kata Kunci : Tugas, Fungsi, Program kerja, Pertanian, Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas rahmat dan karunia-Nya yang tiada terkira. Semoga kita insan yang Dhoif ini bisa selalu Istimah terhadap apa yang telah digariskan-Nya. Semoga kita selalu dalam ridha-nya. Shalawat beriring salam setulus hati kepada baginda Nabi Muhammad dan ahlul baitnya (*Shallallâhu alaihi wa âlihi wa sallam*), sang reformis agung peradaban dunia yang menjadi inspiring leader dan inspiring human bagi umat di seluruh belahan dunia. Semoga syafa'atnya kelak menaungi kita di hari perhitungan kelak. Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan keraguan serta kekhilafan untuk itu penulis mohon maaf kepada pembaca. Selanjutnya atas bimbingan dan bantuan serta doa yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1 Ayahanda Rajali Tumangor dan Ibunda Heince Hutabarat, orang tua tercinta yang senantiasa memberikan do'a restu penulis sehingga dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar.
- 2 Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, tempat dimana penulis banyak menimba ilmu.
- 3 Terimakasih untuk uwak Jajat Sudrajat dan Diana Hutabarat beserta keluarga besar Tumanggor dan Hutabarat yang senantiasa selalu memberikan doa



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbaik kepada penulis sehingga penulis bisa menyusun skripsi ini dengan baik

4 Dr. Mahyarni, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. tempat di mana penulis menimba banyak ilmu di sana.

5 Bapak Dr. Kamaruddin. S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, tempat di mana penulis menimba banyak ilmu di sana.

6. Bapak Dr. Jhon Afrizal, S.H.I, MA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, tempat di mana penulis masih menimba banyak ilmu disana.
7. Bapak Muammar Alkadafi, S.Sos, M.Si. selaku Penasehat Akademis sekaligus yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

8 Ibunda Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP., M.Si selaku Pembimbing skripsi, yang memberikan masukan dan arahan demi lancarnya penulisan skripsi ini.

9 Bapak Kadis Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga beserta bapak/ibu Kasi dan para pegawai yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

10 Terimakasih buat adik-adikku Musdalifa Tumanggor dan Ananda Hasian Tumanggor yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat melaksanakan penyusunan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11 Seluruh teman Administasi Negara 2017 Lokal D yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas setiap kebersamaan, persaudaraan, dan kekeluargaan yang kita miliki bersama.

12 Drh Febrina Sihotang yang telah membantu dan memberikan nasehat serta semangat kepada penulis dalam proses penyusunan serta bang Aksib Mulyadi, S.T yang telah memberikan semangat kepada penulis dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis hanyalah manusia biasa yang tidak pernah luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai pembelajaran bagi penulis kedepannya. Terima kasih.

Pekanbaru, Mei 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Penelitian	11
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Birokrasi	14
2.2 Manajemen Publik	18
2.4 Pandangan Islam	26
2.5 Penelitian Terdahulu	27
2.6 Definisi Konsep.....	32
2.7 Konsep Operasional	33
<i>Sumber: Peraturan Walikota Sibolga Nomor 11 Tahun 2017</i>	34
2.8 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.2 Jenis Penelitian.....	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.4 Informasi Penelitian	37



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV GAMBAR UMUM LOKASI PENELITIAN.....	41
4.1 Kota Sibolga.....	41
4.2 Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga....	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	52
5.1 Tugas dan Fungsi Bidang Pertanian di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga	52
5.1.1 Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) ..	53
5.1.2 Sarana Prasarana dan Teknologi	61
5.1.3 Produksi Pertanian.....	64
5.2 Faktor-Faktor Penghambat Tugas dan Fungsi Bidang Pertanian di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga....	70
5.2.1 Tidak adanya lahan yang luas untuk melakukan kegiatan pertanian akibat topografi dari Kota Sibolga	70
5.2.2 Keterbatasan Sumber Daya Manusia	73
5.2.3 Keterbatasan Anggaran	75
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	85
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran.....	86

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

 Tabel 1.1 Fenomena Bidang Pertanian.....	2
 Tabel 1.2 Rekapitulasi Vaksinasi Rabies Tahun 2018	5
 Tabel 2.1 Konsep Operasional	33
 Tabel 3.1 Informan Penelitian	37
 Tabel 4.1 Komposisi Agama Di Kota Sibolga	42
 Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kota Sibolga	32
 Tabel 4.3 Data Pegawai Bidang Pertanian	50
 Tabel 5.1 Program Kerja Bidang Pertanian.....	83



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta
Gami
k UIN Suska Riau

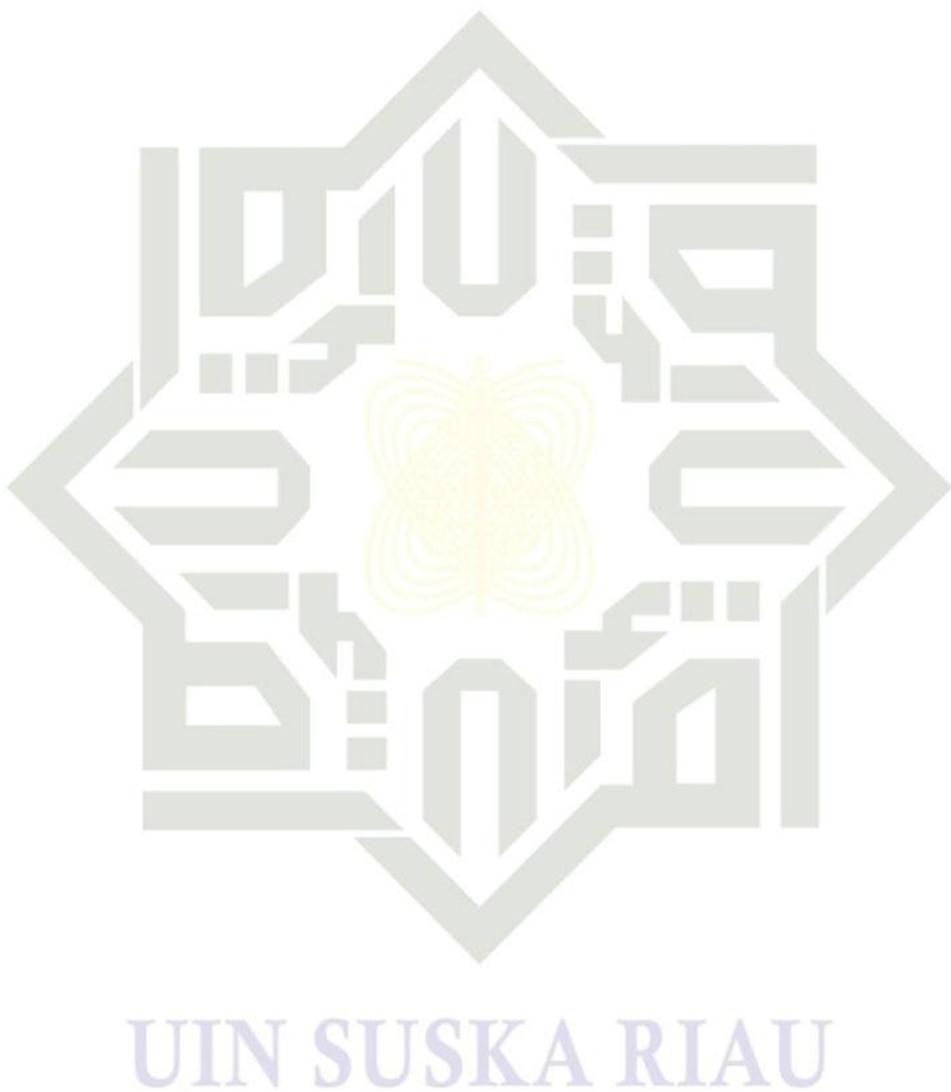
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi Kota Sibolga	41
Gambar 4.2 Peta Lokasi Dinas PKPP Kota Sibolga.....	43



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan pencapaian tujuan dalam suatu organisasi maupun instansi bisa dilihat dari tugas yang telah diberikan apakah terselesaikan dengan baik atau tidak. Organisasi publik merupakan sesuatu yang abstrak dalam kehidupan saat ini, sulit dilihat namun dapat dirasakan eksistensinya di masyarakat. Hampir dalam semua aspek kehidupan, organisasi tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan organisasi tersebut. Organisasi publik tentunya memuat peraturan-peraturan yang digunakan sebagai acuan untuk menjalankan tugas dan fungsinya. Peraturan tersebut bisa berupa peraturan daerah maupun peraturan walikota.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan pada pasal 8 ayat (1) menyebutkan tentang peraturan walikota yang berbunyi jenis peraturan perundang-undangan selain sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (1) mencakup peraturan yang ditetapkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Mahkamah Agung, Mahkamah Konstitusi, Badan Pemeriksa Keuangan, Komisi Yudisial, Bank Indonesia, Menteri, badan, lembaga, atau komisi yang setingkat yang dibentuk dengan Undang-Undang atau Pemerintah atas perintah Undang-Undang, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Gubernur, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota, Bupati/Walikota, Kepala Desa atau yang setingkat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan walikota termasuk jenis peraturan perundang-undangan yang dimaksud dalam pasal 7 ayat (1) UU 12/2011, namun ditetapkan oleh walikota. Peraturan walikota yang ada disetiap daerah tentunya berbeda-beda. Seperti di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga yang mana untuk menjalankan tugas dan fungsinya diatur berdasarkan Peraturan Walikota Sibolga Nomor 11 Tahun 2017 tentang kedudukan, susunan organisasi serta tugas dan fungsi Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga. Peraturan Walikota Sibolga Nomor 11 Tahun 2017 memiliki maksud yang sangat jelas dalam pembagian tugas, fungsi, dan tata kerja dari setiap bidang di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya tiap-tiap pegawai juga memiliki batasan atau bidang tugas masing-masing sehingga tidak dapat mencampuri tugas yang lainnya, tidak ada tumpang tindih dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan LKIP Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga tahun 2020 disebutkan tentang masalah atau fenomena yang terdapat dalam bidang pertanian diantaranya seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Fenomena Bidang Pertanian

No.	Fenomena
1.	Terbatasnya anggaran dalam mensosialisasikan dan memberi penyuluhan langsung kepada masyarakat perikanan terkait kegiatan di bidang pertanian;
2.	Belum optimalnya layanan rumah potong hewan ruminansia (RPH R) Aek Parombunan disebabkan oleh akses jalan yang rusak, lampu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	penerangan jalan yang tidak tersedia, kurangnya ketersediaan air dan tidak adanya keahlian ASN dalam hal pemeriksaan kebuntingan di RPH;
3.	Tingginya tingkat inflasi komoditas strategis nasional di Kota Sibolga berupa cabai, bawang putih dan bawang merah disebabkan antara lain : optimalisasi lahan dan ruang oleh masyarakat yang belum maksimal di Kota Sibolga, penyediaan bibit berkualitas untuk diserahkan kepada masyarakat masih terkendala, minimnya tenaga penyuluh pertanian;
4.	Kurangnya sarana dan prasarana juga kesadaran masyarakat.
5.	Belum optimalnya pelayanan kesehatan hewan di masyarakat karena belum adanya kendaraan puskeswan keliling dan minimnya tenaga dokter hewan di Kota Sibolga yang hanya 1 dokter hewan saja.

Sumber Data: LKIP Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga Tahun 2020

Berdasarkan LKIP diatas, dapat diketahui tentang beberapa fenomena yang ada pada bidang pertanian di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga. Fenomena tersebut digambarkan secara garis besarnya pada LKIP tahun 2020 yaitu mengenai keterbatasan anggaran yang membuat banyak kegiatan ataupun tugas pada bidang pertanian menjadi tidak maksimal, keterbatasan sarana prasarana dan fasilitas, kurangnya penyediaan bibit yang berkualitas, belum optimalnya layanan rumah potong hewan terutama pada aspek peralatan dan fasilitasnya dan keterbatasan sumber daya manusia dalam menunjang pelaksanaan kegiatan dari bidang pertanian tersebut.

Adapun fenomena atau permasalahan yang ada pada bidang pertanian di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga secara lebih rinci diantaranya sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, bidang pertanian masih belum baik dalam menjalankan tugas dan fungsi yang telah diatur. Selain itu masih banyak program kerja yang masih belum maksimal bahkan ada yang belum terlaksana. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Hal itu dilihat dari masih banyaknya tugas dan uraian tugas yang belum terlaksana dan belum berjalan dengan baik di bidang pertanian. Untuk ketiga seksi yaitu seksi kesmavet, seksi produksi dan seksi sarana prasarana masih belum menjalankan tugas yang ada dengan maksimal bahkan masih ada dari uraian tugas yang termuat dalam perwako tersebut yang masih belum berjalan.

Kedua, akibat pandemi covid 19 maka dana ataupun anggaran di Bidang Pertanian pun tidak maksimal. Dengan tidak maksimalnya anggaran maka program kerja pun tidak maksimal untuk dilakukan dan berpengaruh terhadap pelaksanaan dari tugas di setiap seksi bidang pertanian. Dimana para pegawai tidak dapat bergerak luas dalam menjalankan program kerjanya dikarenakan anggaran yang tidak maksimal.

Ketiga, adapun fenomena lain pada bidang pertanian yaitu yang terdapat pada salah satu seksi yakni seksi kesmavet atau kesehatan hewan dan masyarakat veteriner yaitu masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pengobatan hewan dan vaksinasi di puskeswan. Hal itu dikarenakan masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui letak kantor puskeswan dikarenakan memang jarangnya masyarakat yang datang membawa peliharaannya ke puskeswan.

Selain itu tidak semua masyarakat yang mempunyai peliharaan sadar akan pentingnya menjaga kesehatan peliharaannya. Padahal puskeswan ada dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan untuk mensejahterakan masyarakat melalui kesehatan hewan. Fenomena kurang kesadarannya masyarakat tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi dari dinas terkhusus bidang pertanian untuk mengenalkan puskeswan kepada masyarakat dan pentingnya vaksinasi kepada masyarakat yang mempunyai hewan peliharaan. Seperti yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini mengenai vaksinasi pada tahun 2008 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Rekapitulasi Vaksinasi Rabies Tahun 2018

Kecamatan	Kelurahan	Total HPR (ekor)	HPR Tervaksinasi (ekor/dosis)	Percentase %
Sibolga Selatan	Aek Habil	99	83	83,84
	Aek Manis	57	40	70,18
	Aek Muara Pinang	276	196	71,01
	Aek Parombunan	219	148	67,58
	Sub Total	651	467	71,74
Sibolga Sambas	Pancuran Bambu	66	53	80,30
	Pancuran Dewa	62	36	58,06
	Pancuran Kerambil	115	97	84,35
	Pancuran Pinang	107	61	57,01
	Subtotal	350	247	70,57
Sibolga Kota	Kota Baringin	71	21	29,58
	Pancuran Gerobak	290	192	66,21
	Pasar Baru	68	59	86,76
	Pasar Belakang	39	24	61,54
	Subtotal	468	296	63,25
Sibolga Utara	Angin Nauli	280	199	71,07
	Huta Tonga-tonga	201	129	64,18
	Hutabaranagan	306	207	67,65
	Sibolga Ilir	309	184	59,55
	Simare-mare	201	153	76,12
	Subtotal	1.297	872	67,23
	Total	2.766	1.882	68,04

Sumber data: Laporan kegiatan vaksinasi oleh kesmavet tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada tahun 2018 vaksinasi yang dilakukan seksi kesmavet diketahui tentang ketercapaian hewan HPR yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

divaksinasi dan target hewan yang divaksinasi yang mana diketahui bahwa dari total HPR yang ada di Kota Sibolga, yang tidak tervaksinasi ada 884 ekor HPR. Adapun vaksinasi tersebut dilakukan oleh seksi kesehatan hewan dan masyarakat (kesmavet) dengan cara turun lapangan ke setiap kelurahan dan kecamatan yang ada di kota Sibolga.

Keempat, Selain itu, pada bidang pertanian juga terdapat fenomena yang berkaitan dengan kedisiplinan para pegawai. Dimana, berdasarkan pengamatan dilapangan dari segi disiplin waktu bekerja pun masih ditemukannya pegawai bidang pertanian yang kurang memanfaatkan waktu secara baik, hal ini dilihat masih adanya pegawai hadir diatas jam yang telah ditetapkan, dimana seharusnya jam masuk kantor adalah pukul 08.00 WIB pagi tetapi hadir pukul 09.00 WIB pagi, begitu juga pada saat jam makan siang dan istirahat pukul 12.00-13.00 WIB tetapi pada kenyataannya masih ditemukannya pegawai yang masuk kembali ke kantor pukul 14.00 WIB bahkan ada juga yang pukul 14.30 WIB terutama dihari-hari sepi kerja seperti hari jum'at, masih ditemui pegawai yang datang ke kantor bahkan sampai jam 10.00 WIB.

Kelima, Selain itu, fenomena lain juga terdapat dalam masalah anggaran dan sarana prasarana. Dimana program kerja ataupun tugas yang akan dilakukan kerap tidak maksimal karena terhalang oleh anggaran. Selain itu sarana prasarana dan fasilitas bidang pertanian juga tidak memadai. Seperti yang diketahui bahwa bidang pertanian mempunyai tiga seksi dimana ketiga seksi tersebut seharusnya mempunyai sarana prasarana yang memadai disertai fasilitas yang cukup. Akan tetapi pada bidang pertanian fasilitas yang ada masih belum maksimal sebagaimana

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau Islamic University Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tertuang dalam Perwako Sibolga No 11 Tahun 2017. Seperti contoh dimana salah satu seksi di bidang pertanian yaitu seksi kesmavet yakni puskeswan yang notabene nya hadir untuk pelayanan kesehatan hewan akan tetapi terhalang oleh karena tidak maksimalnya anggaran dan sarana prasarana seperti tidak maksimalnya obat-obatan dipuskeswan yang membuat para masyarakat yang sudah datang ke puskeswan tidak mendapatkan pelayanan maksimal dan bahkan pegawai menyarankan untuk pergi ke klinik swasta lain. Hal itu menyebabkan tidak banyaknya contoh kasus yang ditangani oleh pegawai sehingga kinerja pun tidak berkembang dan meningkat. Selain itu fasilitas di bidang pertanian terutama di kantor puskeswan atau seksi kesmavet masih belum lengkap seperti contoh komputer tidak ada di puskeswan dan perlatan medis tidak memadai.

Keenam, kabid bidang pertanian juga mengatakan bahwa fenomena lain yang ada pada bidang pertanian yaitu beban kerja dan semangat kerja para pegawai kian menurun dan tidak maksimal terutama di era pandemi covid 19. Dan banyak anggaran yang dipangka terutama pada masa pandemi seperti sekarang ini.

Ketujuh, Fenomena lain yaitu berdasarkan indikator kinerja utama yang tertuang di lakip Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga, beberapa indikator bidang pertanian masih belum terlaksana dengan maksimal. Seperti contoh pada IKU Bidang Pertanian seksi kesmavet yaitu jumlah ternak yang divaksinasi. Dimana fenomenanya yaitu jumlah hewan yang tervaksinasi masih jauh dari target hewan yang divaksinasi.

Kedelapan, Selain itu fenomena lain yaitu adanya penurunan kinerja yang disebabkan karena beberapa program kegiatan yang anggarannya dihapus. Seperti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tertuang dalam LKIP Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga pada bab III Akintabilitas Kinerja disebutkan bahwa beberapa kegiatan yang anggarannya dihapus terkhusus di bidang Pertanian yaitu:

- Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
- Program peningkatan hari besar
- Program penataan gedung kantor
- Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/peternakan.

Dimana hal seperti penghapusan anggaran tentu berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang ada pada bidang tersebut. Seperti jika ingin melakukan kegiatan ataupun tugas yang ada, akan tetapi dikarenakan anggaran dipangkas dan bahkan dihapus maka tugas-tugas yang akan dilaksanakan menjadi terbatas dan fenomena yang ada bahwa dikarenakan anggaran yang dihapus tersebut, banyak program kerja yang dibatasi dan tidak dijalankan dan bidang pertanian hanya menjalankan proker atau tugas-tugas yang pokok saja. Bidang pertanian juga menyusun program kerjanya yang mengacu pada tugas dan uraian tugas dari perwako yang mana bidang pertanian mempunyai tiga seksi yang dimana seksi-seksi tersebut memiliki program kerja yang disusun berdasarkan tugas dan uraian tugas yang ada pada perwako nomor 11 tahun 2017 pada bagian keenam tentang bidang pertanian.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, maka dengan ini peneliti berkeinginan untuk meneliti hal tersebut dengan tujuan untuk melihat dan menganalisa tentang tugas dan fungsi dari bidang pertanian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui tugas dan fungsi Bidang Pertanian di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menghambat tugas dan fungsi bidang pertanian di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Sibolga.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

Bagi Penulis

- a. Mengetahui Dinas Perikanan Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sibolga.

- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai tugas dan fungsi bidang pertanian di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Sibolga terkhusus dibidang pertanian.
- c. Dengan penelitian ini semoga menambah wawasan bagi penulis baik itu secara teori maupun aplikasinya di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Sibolga.

Bagi Instansi dan Penelitian Lain

- a. Hasil penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi praktis dan suatu masukan yang bermanfaat bagi Dinas Perikanan Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Sibolga.
- b. Dapat memahami tugas dan fungsi bidang pertanian Dinas Perikanan Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Sibolga.
- c. Sebagai bahan referensi yang dapat di gunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian pada masa yang akan datang.

Bagi Akademisi

- a. Memberikan sumbangsih atau kontribusi terhadap pengembangan permasalahan terkait di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Sibolga.
- b. Dapat memahami istilah dan permasalahan terkait yang ada di instansi yang dijadikan penelitian tersebut.
- c. Mendorong untuk di lakukan kajian dan penelitian di kemudian hari.

Bagi Masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dapat memberikan kontribusi dalam memberikan informasi mengenai keadaan di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Sibolga.
- b. Menjadi acuan atau panduan baik bagi masyarakat, karyawan maupun masyarakat awam yang belum memahami keadaan yang ada di dalam perusahaan yang dijadikan penelitian.
- c. Sebagai pertimbangan masyarakat dalam menilai keadaan yang terjadi sebelum dan sesudah peneliti melakukan penelitiannya.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan jelas ruang lingkupnya maka dikemukakan batasan penelitian sebagai berikut:

- a. Pada analisis ini peneliti memfokuskan pada tugas dan fungsi beserta program kerja bidang pertanian berdasarkan perwako Sibolga Nomor 11 Tahun 2017
- b. Penelitian ini dilakukan di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Sibolga khususnya pada bidang pertanian.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan dan pemahaman isi skripsi, maka peneliti membagi pembahasannya menjadi lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang yang menjelaskan permasalahan yang sedang terjadi sehingga dijadikan sebagai bahan penelitian,kemudian ada Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian serta Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini terdiri dari berbagai pendapat teori-teori yang erat kaitannya dengan birokrasi, manajajemen publik, organisasi peublik, dan program kerja

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis memaparkan metode penelitian yang terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Gambaran Umum Penelitian

Pada bab ini penulis memaparkan gambaran umum penelitian mulai dari Kota Sibolga sebagai tempat keberadaan Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian, baik dari letak geografisnya hingga masyarakatnya, serta memaparkan tentang Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian baik dari Sejarahnya, Visi dan Misi, Tugas dan Struktur Organisasi Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Bab V Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, mulai dari bagaimana tugas dan fungsi dari bidang pertanian Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian hingga faktor yang menjadi penghambat dari pelaksanaan tugas dan fungsi bidang pertanian tersebut.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah



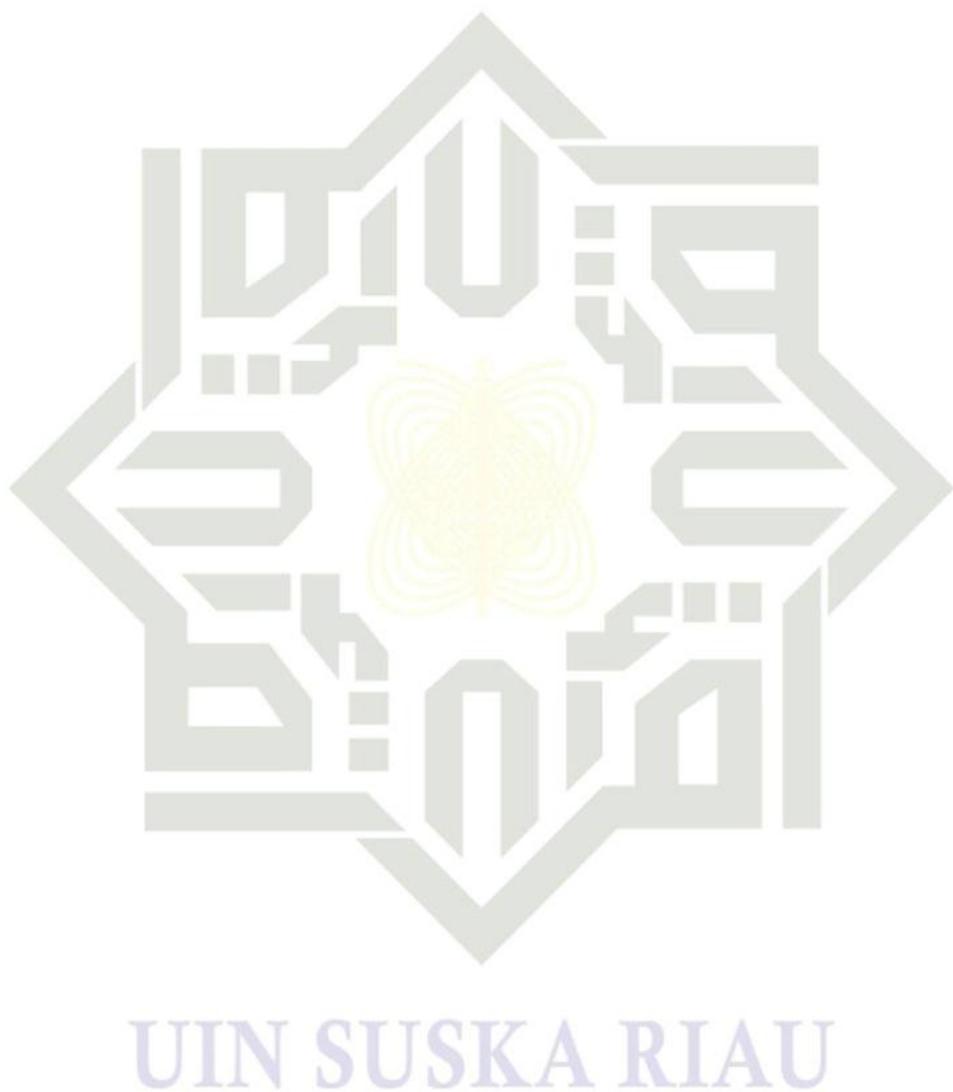
© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan sertasaran penulis untuk bidang pertanian Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian agar dapat memaksimalkan tugas dan program kerja kedepannya.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Birokrasi

Secara bahasa, istilah birokrasi berasal dari bahasa Prancis bureaub yang berarti kantor atau meja tulis, dan kata Yunani kratein yang berarti mengatur (M. Mas'ud Said, 2007:1). Menurut Max Weber seperti yang dikutip M. Mas'ud Said (2007:2) birokrasi adalah sistem administrasi rutin yang dilakukan dengan keseragaman, diselenggarakan dengan cara-cara tertentu didasarkan aturan tertulis oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya.

Menurut Rourke seperti yang dikutip M. Mas'ud Said (2007:2) birokrasi adalah sistem administrasi dan pelaksanaan tugas keseharian yang terstruktur dalam sistem hierarki yang jelas dilakukan dengan aturan tertulis, dilakukan oleh bagian tertentu yang terpisah dengan bagian lainnya oleh orang-orang yang dipilih karena kemampuan dan keahlian di bidangnya.

Menurut Pfiffner dan Presthus seperti yang dikutip M. Mas'ud Said (2007:4) mendefinisikan birokrasi adalah suatu sistem kewenangan, kepegawaian, jabatan, dan metode yang dipergunakan pemerintah untuk melaksanakan program-programnya.

Berdasarkan konsepsi legitimasi, Weber seperti yang dikutip oleh M. Mas'ud Said (2007:5) merumuskan proposisi tentang penyusunan sistem otoritas legal yakni:

- 1 Tugas-tugas pejabat diorganisir atas dasar aturan yang berkesinambungan;
- 2 Tugas-tugas tersebut dibagi atas bidang yang berbeda sesuai dengan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsinya yang masing-masing dilengkapi dengan syarat tertentu;

3. Jabatan tersusun secara hierarki yang disertai dengan rincian hak-hak control dan pengaduan;
4. Aturan disesuaikan dengan pekerjaan diarahkan baik secara teknis maupun secara legal;
5. Anggota sebagai sumber daya organisasi berbeda dengan anggota sebagai individu pribadi;
6. Pemegang jabatan tidaklah sama dengan jabatannya;
7. Administrasi didasarkan pada dokumen tertulis dan menjadikan kantor sebagai pusat organisasi modern;
8. Sistem otoritas legal memiliki berbagai bentuk, tetapi dilihat pada aslinya sistem tersebut tetap berada dalam suatu staf administrasi birokratik.

Birokrasi merupakan lembaga yang memiliki kemampuan besar dalam menggerakkan organisasi karena birokrasi ditata secara formal untuk melahirkan tindakan rasional dalam sebuah organisasi. Birokrasi menurut Max Weber sebagai suatu bentuk organisasi yang ditandai oleh hierarki, spesialisasi peranan, dan tingkat kompetensi yang tinggi ditunjukkan oleh para pejabat yang terlatih untuk mengisi peran-peran tersebut (Lijan Poltak Sinambela dkk, 2006:53).

Birokrasi sesungguhnya dimaksudkan sebagai sarana bagi pemerintah yang berkuasa untuk melaksanakan pelayanan publik sesuai dengan aspirasi masyarakat. Birokrasi adalah tipe dari suatu organisasi yang dimaksudkan untuk mencapai tugas-tugas administratif yang besar dengan cara mengoordinasi secara sistematis (teratur) pekerjaan dari banyak orang (Wahyudi Kumorotomo,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2009:74). Buku Weber berjudul *The Theory of Social and Economic Organization*⁵ serta *Essay in Sociology*⁶ menjadi kajian utama para ilmuan di berbagai negara, tetapi yang paling utama dibahas adalah birokrasi, karena Weberlah orang pertama yang menyuguhkannya. Bagi Weber, birokrasi adalah metode organisasi terbaik dengan spesialisasi tugas. Dalam bukunya *Wirtschaft und Gesellschaft*, Weber mengutarakan bahwa ada 3 tipologi birokrasi publik yaitu: legitimasi karismatik, legitimasi tradisional, dan legitimasi rasional.

Sedangkan dalam bukunya *Eassy in Sociology*, ia menulis bahwa kekuasaan adalah kesempatan seseorang untuk menyadarkan masyarakat akan kemauannya sendiri. Sekaligus menerapkan terhadap tindakan perlawanana dari orang-orang ataupun golongan tertentu. Selama ini banyak pakar yang menulis dan meneliti tentang birokrasi (bureaucracy) yaitu, bahwa fungsi dari staf pegawai administrasi memiliki cara-cara yang lebih spesifik agar lebih efektif dan efisien. Gordon dalam Ambar Teguh, (2003:47). Ada tiga bentuk struktur organisasi yang cukup populer dan selama ini dipergunakan dalam organisasi publik yaitu: lini, lini dan staf, dan matriks. Bentuk ini adalah merupakan struktur yang paling simpel dan sederhana. Bentuk ini ditandai dengan garis hubungan yang bersifat vertikal antar setiap tingkatan organisasi.

Pemilihan struktur birokrasi sebaiknya berorientasi pada kebutuhan birokrasi publik yaitu berpedoman pada visi, misi, sasaran, tujuan serta fungsi dan tugas yang dilaksanakan dalam konteks terciptanya birokrasi yang efektif dan efisien. Penempatan seseorang dalam struktur birokrasi harus di dasarkan pada profesionalisme bukan didasarkan pada pertimbangan lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian birokrasi adalah sistem administratif dan pelaksanaan tugas keseharian yang terstruktur, dalam sistem hierarki yang jelas, dilakukan dengan aturan tertulis, dilakukan oleh bagian tertentu yang terpisah dengan bagian lainnya, oleh orang yang dipilih karena kemampuan dan keahlian dibidangnya. Dalam bidang publik konsep birokrasi dimaknai sebagai proses dan sistem yang diciptakan secara rasional untuk menjamin mekanisme dan sistem kerja yang teratur, pasti, dan mudah dikendalikan. Berdasarkan perbedaan tugas pokok atau misi yang mendasari suatu organisasi birokrasi menurut Syukur Abdullah seperti yang dikutip (Wahyudi Kumorotomo, 2009:79) menguraikannya dalam tiga kategori birokrasi sebagai berikut :

- a. Birokrasi pemerintahan umum yaitu rangkaian organisasi pemerintahan yang menjalankan tugas-tugas pemerintahan umum termasuk memelihara ketertiban dan keamanan dari tingkat pusat sampai daerah (propinsi), kabupaten, kecamatan dan kelurahan/desa. Tugas-tugas tersebut bersifat mengatur.
- b. Birokrasi pembangunan yaitu organisasi pemerintahan yang menjalankan salah satu bidang atau sektor yang khusus guna mencapai tujuan pembangunan, seperti pertanian, kesehatan, pendidikan, dan industri. Fungsi pokoknya adalah development function atau adaptive function.
- c. Birokrasi pelayanan yaitu unit organisasi yang pada hakikatnya merupakan bagian yang langsung berhubungan dengan masyarakat. Yang termasuk dalam kategori ini antara lain : rumah sakit, sekolah, koperasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bank rakyat desa, transmigrasi, dan berbagai unit organisasi lainnya yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat atas nama pemerintah, fungsi utamanya adalah service.

2. Manajemen Publik

Menurut Sangkala manajemen publik merupakan penggabungan antara orientasi normatif dari administrasi publik tradisional dengan orientasi instrumental dari manajemen umum. Sedangkan menurut Keban, Manajemen publik adalah suatu studi interdisipliner dari aspek-aspek umum organisasi, dan merupakan gabungan antara fungsi manajemen seperti planning, organizing, dan controlling di satu sisi, dengan sumber daya manusia, keuangan, fisik, informasi, dan politik di sisi lain. Dan menurut Budi Kurniadi, manajemen publik merupakan manajemen pelayanan masyarakat. Adapun menurut beberapa ahli/pakar manajemen publik yaitu sebagai berikut:

Manajemen Publik Menurut Shafritz dan Russel (dalam Kebab, 2008:93) diartikan sebagai upaya seseorang untuk bertanggungjawab dalam menjalankan suatu organisasi, dan pemanfaatan sumber daya (orang dan mesin) guna mencapai tujuan organisasi.

Menurut Nor Ghofur (2014) Mengartikan bahwa manajemen publik adalah manajemen pemerintah, yang artinya manajemen publik juga bermaksud untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan terhadap pelayanan kepada masyarakat.

Manajemen Publik Menurut Shafritz dan Russel (dalam Kebab, 2008:93) diartikan sebagai upaya seseorang untuk bertanggungjawab dalam menjalankan



© I k opta mi k (N IS R U state Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu organisasi, dan pemanfaatan sumber daya (orang dan mesin) guna mencapai tujuan organisasi.

Menurut Overman dalam Keban (2004:85) mengemukakan bahwa manajemen publik bukanlah “scientific manajement”, meskipun sangat dipengaruhi oleh “scientific manajemen”. Manajemen publik bukanlah “policy analysis”, bukanlah juga administrasi publik, merefleksikan tekanan-tekanan antara orientasi politik kebijakan di pihak lain. Manajemen publik adalah suatu studi interdisipliner dari aspek-aspek umum organisasi, dan merupakan gabungan antara fungsi manajemen seperti planning, organizing dan controlling satu sisi, dengan SDM, keuangan, fisik, informasi dan politik disisi lain. Menurut Donovan dan Jackson (2013:11-12) menejemen publik diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan dengan serangkaian keterampilan (skill).

Berdasarkan definisi dari para ahli diatas, maka manajemen publik adalah suatu proses pengelolaan yang dilakukan dengan cara menggabungkan antara fungsi-fungsi manajemen seperti planning, organizing, dan controlling dengan administrasi publik untuk menghasilkan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat.

Adapun macam-macam Manajemen Publik yaitu sebagai berikut:

Menurut Mahmudi macam-macam konsep manajemen publik ada empat yaitu:

- 1) Konsep New Public Management (NPM)
- 2) Konsep Manajerialisme.
- 3) Konsep Reinventing Government.
- 4) Konsep Organization For Economic Cooperation And Development.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Samodra Wibawa dalam buku Peluang Penerapan New Public Management (NPM) Untuk Kabupaten di Indonesia, mengemukakan bahwa New Public Management (NPM) merupakan konsep manajemen sektor publik yang mulai dikembangkan oleh negaranegara anglo saxon seperti Inggris, Australia, Amerika Serikat dan Jerman. Konsep New Public Management (NPM) yang dipahami dan dijalankan oleh kota di Jerman dan mempersoalkan penerapan konsep ini di Indonesia.

Selain itu, di dalam manajemen publik juga terdapat program kerja yang dijalankan guna menjalankan tugas dan mencapai tujuan dari organisasi publik tersebut. Adapaun program kerja adalah campuran antara kebijaksanaan dan prosedur yang biasanya didukung oleh budget dan dimaksudkan untuk menetapkan suatu rangkaian tindakan dimasa dekat atau jauh. Suatu planning tanpa adanya program akan sulit untuk dikerjakan, karena tidak diketahui dari mana dulu pekerjaan itu harus dimulai.

Program kerja adalah aktivitas yang menggambarkan bagian mengenai pekerjaan yang akan dilakukan berikut petunjuk-petunjuk mengenai cara pelaksanaannya. Aktivitas yang digambarkan itu biasanya menyangkut juga dengan jangka waktu penyelesaiannya, penggunaan material dan peralatan yang diperlukan, pembagian wewenang dan tanggungjawab serta kejelasan lainnya yang dianggap perlu. Prinsipnya, program kerja ini akan menjadi pegangan bagi organisasi ataupun instansi dalam menjalankan rutinitas roda organisasi.

Secara umum pengertian program adalah penjabaran dari suatu rencana, dalam hal ini program merupakan bagian dari perencanaan dan sering pula



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diartikan bahwa program adalah kerangka dasar dari pelaksanaan suatu kegiatan. Westra (1989:236) mengatakan bahwa “program adalah rumusan yang memuat gambaran pekerjaan yang akan dilaksanakan beserta petunjuk cara-cara pelaksanaanya”. Siagian (dalam Westra 1989:124) mengatakan bahwa “penyusunan program adalah penjabaran suatu rencana yang telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga program kerja itu memiliki ciri-ciri operasional tertentu”. Lebih lanjut di jelaskan jika suatu program yang baik harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tujuan yang dirumuskan secara jelas.
2. Penentuan peralatan yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Suatu kerangka kebijaksanaan yang konsisten atau proyek yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan program seefektif mungkin.
4. Pengukuran ongkos-ongkos yang diperkirakan dan keuntungan-keuntungan yang diharapkan akan dihasilkan program tersebut.
5. Hubungan dengan kegiatan lain dalam usaha pembangunan dan program pembangunan lainnya, karena suatu program tidak dapat berdiri sendiri.
6. Berbagai upaya dibidang manajemen, termasuk penyediaan tenaga, pembiayaan, dan lain lain untuk melaksanakan program tersebut (Bintoro 1987:181).

Sedangkan Jones (1996:295) berpendapat bahwa “program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan”. Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk diimplementasikan. Hal ini sesuai dengan pengertian program yang diuraikan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Korten (dalam Jones 1996:232) bahwa “A programme is collection of interrelated project designed to harmonize and integrated various action an activities for achieving averal policy abjectives” atau suatu program adalah kumpulan proyek-proyek yang berhubungan telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harmonis dan secara integratif untuk mencapai sasaran kebijaksanaan tersebut secara keseluruhan.

Program kerja juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan organisasi. Oleh karena itu suatu program kerja organisasi harus dilengkapi dengan berbagai sarana yang dibutuhkan misalnya meningkatkan kinerja para anggotanya, memperbaiki peralatan yang baru/canggih dan upgrade akan perkembangan zaman dan menyesuaikan dengan keinginan masyarakat.

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa program tindakan yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik, jadi dalam menentukan suatu program harus dirumuskan secara matang sesuai dengan kebutuhan agar dapat mencapai tujuan melalui partisipasi dari pelaksana programnya.

2.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok dan Fungsi secara umum merupakan hal-hal yang harus bahkan wajib dikerjakan oleh seorang anggota organisasi atau pegawai dalam suatu instansi secara rutin sesuai rutin dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan program yang telah dibuat berdasarkan tujuan, visi dan misi suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi. Setiap pegawai seharusnya melaksanakan kegiatan yan lebih rinci yang dilaksanakan secara jelas dan dalam setiap bagian atau unit. Rincian tugas-tugas tersebut digolongkan kedalam satuan praktis dan konkret sesuai dengan kemampuan dan tuntutan masyarakat. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) merupakan suatu kesatuan yang saling terkait antara Tugas Pokok dan Fungsi. Dalam Peraturan Perundang-undangan pun sering disebutkan bahwa suatu organisasi menyelenggarakan fungsi-fungsi dalam rangka melaksanakan sebuah tugas pokok.

Tugas Pokok

Tugas pokok dimana pengertian tugas itu sendiri telah dijelaskan sebelumnya adalah suatu kewajiban yang harus dikerjakan, pekerjaan yang merupakan tanggung jawab, perintah untuk berbuat atau melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan.

Adapun definisi tugas menurut para ahli, yaitu Dale Yoder dalam moekjiat(1998;9), “The Term Task is Frequently used to describe one portion or element in job”(Tugas digunakan untuk mengembangkan satu bagian atau satu unsur dalam suatu jabatan). Sementara Stone dalam Moekjiat (1998;10), mengemukakan bahsa “A task is a specific work activity carried out to achieve a specific purpose”(Suatu tugas merupakan suatu kegiatan pekerjaan khusus yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu).

Definisi lainnya yang menilai bahwa tugas merupakan suatu kegiatan spesifik yang dijalankan dalam organisasi yaitu menurut John & Mary Miner dalam Moekjiat (1998;10), menyatakan bahwa “Tugas adalah kegiatan pekerjaan tertentu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang dilakukan untuk suatu tujuan khusus". Sedangkan menurut Moekjat (1998:11), "Tugas adalah suatu bagian atau satu unsur atau satu komponen dari suatu jabatan. Tugas adalah gabungan dari dua unsur(elemen) atau lebih sehingga menjadi suatu kegiatan yang lengkap". Berdasarkan definisi tugas diatas, dapat kita simpulkan bahwa tugas pokok adalah kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang paling utama dan rutin dilakukan oleh para pegawai dalam sebuah organisasi yang memberikan gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi demi mencapai tujuan tertentu.

Fungsi

Fungsi Pengertian fungsi menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia merupakan kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan. Adapun menurut 18 para ahli, defenisi fungsi yaitu menurut The Liang Gie dalam Haslinda Zainal (skripsi: "Analisis Tugas Pokok Dan Pegawai Pada Sekretariat Pemerintah Kota Makassar",2008), fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya. Defenisi tersebut memiliki persepsi yang sama dengan defenisi fungsi menurut Sutarto dalam buku Zainal (2008:22),yaitu fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya.

Sedangkan pengertian singkat dari defenisi fungsi menurut moekijat dalam Haslinda (2008:22), yaitu fungsi adalah sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu. Berdasarkan pengertian masing-masing dari kata tugas pokok dan

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
(TUPOKSI)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa defenisi tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) tersebut adalah kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang dilaksanakan oleh para pegawai yang memiliki aspek khusus serta saling berkaitan satu sama lain menurut sifat atau pelaksanaannya untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah organisasi.

Menurut David F. Smith dalam Buku Gibson (1993:37), menjelaskan mengenai hubungan antara pekerjaan pegawai, yangdalam hal ini berupa tugas pokok dan fungsi dengan efektivitas pegawai, bahwa : “selain masalah praktis dalam hubungan dengan desain pekerjaan, yaitu berkaitan dengan keefektifan dalam istilah ekonomi, politik, dan moneter, akan tetapi pengaruh yang terbesar berkaitan dengan keefektifan social dan psikologis pegawai.

Pekerjaan dapat menjadi sumber tekanan psikologis dan bahkan gangguan mental dan fisik terhadap seseorang pegawai selain sisi positif dan dari pekerjaan yaitu dapat menghasilkan pendapatan, pengalaman hidup yang berarti, harga diri, penghargaan dari orang lain, hidup yang teratur dan hubungan dengan orang lain”. Penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa pekerjaan ataupun TUPOKSI yang ditetapkan untuk suatu jabatan sangat berpengaruh secara langsung terhadap efektivitas pegawai. Efektivitas pegawai dapat dinilai melalui pelaksanaan tugas-tugasnya secara benar dan konsisten.

Tugas pokok dan fungsi pegawai merupakan jabaran langsung dari tugas dan fungsi organisasi kedalam jabatan yang dianalisis. Oleh karena itu, untuk dapat menghasilkan tugas pokok dan fungsi yang tepat dan jelas demi meningkatkan efektivitas pegawai dalam upaya pencapaian tujuan organisasi, upaya awal yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dilakukan yaitu melaksanakan proses analisis pekerjaan, yaitu proses pengumpulan data organisasi mengenai berhubungan dengan pekerjaan.

2.4 Pandangan Islam

Allah SWT menyatakan bahwa segala apa yang dikerjakan oleh hambanya tentu ia akan mendapatkan balasannya. Manusia didalam bekerja dilarang untuk curang karena Allah SWT maha melihat segala sesuatu. Dimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an dalam surah AL- Ahqafayat19:

وَلِكُلِّ درَجَتٍ مِمَّا عَمِلُوا وَلِيُوْفِيْهِمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۱۹

Artinya. "Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan".

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwasanya Allah SWT pasti akan membalaas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Atinya, jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menjalankan tugas yang diberikan dengan baik pula maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjaannya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasi atau instansi nya.

Sedangkan dalam surah lain dalam Al-qur'an surat An- Nahl ayat 97 yaitu:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْكِمَنَّ لَهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِإِحْسَانٍ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۹۷

Artinya: "barang siapa yang mengerjakan amal shaleh, baik lakilaki maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa barangsiapa yang mengerjakan amal shaleh misalnya ikhlas dalam melakukan pekerjannya dalam keadaan beriman, maka Allah akan memberikan balasan pahala yang baik dari apa yang telah dikerjakan.

Sedangkan hadist riwayat Ahmad yang artinya: “Sesungguhnya Allah menyukai hamba yang bekerja dan terampil. Siapa yang bersusah payah mencari nafkah untuk keluarganya maka ia serupa dengan seorang mujahid di jalan Allah”

Maksud hadist tersebut ialah Allah menyukai hamba yang bekerja dan terampil maka dari itu dengan meningkatkan kinerja dengan cara meningkatkan keterampilan dan memaksimalkan pekerjaan yang mana hal tersebut jika dilakukan dengan ikhlas maka akan mendapat pahala dan disukai Allah karena Allah menyukai hamba-Nya yang bekerja dan terampil.

2.5 Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan tinjauan terhadap penelitian sebelumnya sebagai acuan terhadap dilakukannya penelitian ini. Peneliti mengambil hasil penelitian yang berkait dengan analisis kinerja. Peneliti memilih penelitian sebelumnya sebagai acuan mengenai sistematika penulisan yang baik yang dilakukan oleh:

1. Jurnal Sosiohumaniora, Vol. 4 No. 2, Tahun 2002 oleh Ummu Salamah dan Jusman Iskandar dengan judul "**Kajian Pengaruh Kebijakan Teknologi Pertanian dan Peternakan Terhadap Perubahan Sosial dalam**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan Kesejahteraan Petani/Peternak". Jurnal ini membahas tentang kebijakan dan program pertanian terhadap perubahan sikap dan perilaku para petani, serta dinamika kelompok tani dalam peningkatan kegiatan usaha/taraf kesejahteraan petani dan peternak. Adapun hasil penelitian diketahui bahwa implementasi program pembinaan teknologi yang dilakukan bagi komunitas petani/peternak di daerah penelitian, dalam konteks perubahan sosial, memerlukan kondisi yang baik dalam hal penyuluhan dan komunikasi, kepada petani/peternak perlu ditanamkan motivasi dan kemampuan untuk menggunakan dan menyebarluaskan inovasi teknologi melalui kelompok tani, dan perlu dilakukan penguatan kohesivitas kelompok tani, yaitu tujuan kelompok, struktur kelompok, suasana dan iklim kelompok, keragaman dan fungsi serta tugas kelompok, efektivitas kelompok, pemeliharaan dan pengembangan kelompok. Adapun keterkaitan penelitian ini dengan judul yaitu sama-sama membahas tentang teknologi pertanian dan peternakan. Akan tetapi perbedaannya, jika dalam jurnal ini teknologi pertanian dan peternakan yang digunakan sudah terbilang modern dengan skala yang luas dibandingkan dengan penelitian ini yang hanya dalam ruang lingkup bidang di satu dinas yaitu bidang pertanian.

2. Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah, Vol. 5 No. 1 Tahun 2013 oleh El Syabrina, Dedi Budiman Hakim, dan Fredian Tonny dengan judul "**Analisis Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Di Provinsi Riau**". Berdasarkan penelitian dalam jurnal ini diketahui bahwa Penyuluhan di Provinsi Riau diselenggarakan dengan kelembagaan yang beragam dimana masing-masing

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instansi berjalan sendiri-sendiri sehingga penyelenggaraan penyuluhan pertanian menjadi tidak produktif, tidak efektif dan tidak efisien. Adapun hasil kajian jurnal ini mengungkapkan bahwa Implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 beserta perangkat peraturan perundangan di bawahnya menyebabkan kelembagaan penyuluhan pertanian di Provinsi Riau mengalami perubahan bersama pranata sosial kelembagaan penyuluhan; Pelaksanaan fungsi pelayanan dan fungsi pengaturan masih mendominasi sistem kerja penyuluhan;

Rumusan strategi dalam pengembangan kelembagaan penyuluhan pertanian membentuk badan sendiri yang spesifik menaungi penyuluhan pertanian. Adapun keterkaitan penelitian ini dengan judul yaitu membahas tentang penyuluhan pertanian. Dimana pada jurnal ini penyuluhan pertanian diatur masing-masing kelembagaan atau dinas yang menaungi. Dimana salah satu Dinas yang menjadi tempat penelitian judul ini yaitu Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga yang mana memiliki penyuluhan pertanian terutama di bidang pertanian. Adapun perbedaannya yaitu pada jurnal membahas tentang lingkup kelembagaan penyuluhan pertanian di Provinsi Riau, akan tetapi pada judul penelitian ini membahas tentang penyuluhan pertanian di salah satu seksi pada bidang pertanian beserta tugas yang dilakukan oleh penyuluhan pertanian.

- 3 Jurnal Ilmu Pemerintahan Tahun 2013 oleh Neneng Kustiawati dengan judul **"Implementasi Peraturan Walikota Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Camat di Kecamatan Balikpapan Utara Kota**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Balikpapan". Adapun jurnal tersebut membahas tentang implementasi peraturan walikota tentang tupoksi camat Balikpapan Utara dengan permasalahan yaitu nengenai penyelenggaraan pelayanan di bidang administrasi pertanahan dan kependudukan di wilayah kecamatan dan minimnya camat berkoordinasi dengan bawahannya. Adapun hasil pembahasan ditemui bahwa camat masih belum mampu dalam berkoordinasi dengan para bawahannya sehingga para pegawai bekerja tanpa adanya koordinasi. Adapun keterkaitan jurnal dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang tugas pokok dan fungsi berdasarkan peraturan walikota setempat dengan perbedaan yaitu locus dan fokus penelitian antara jurnal dan penelitian ini.

4. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian, Vol. 5 No. 4 Tahun 20017 oleh Nyak Ilham dengan judul "**Alternatif Kebijakan Peningkatan Pertumbuhan Pdb Subsektor Peternakan Di Indonesia**". Pada penelitian ini membahas tentang subsektor peternakan yang berpotensi dijadikan sumber pertumbuhan baru pada sektor pertanian. Adapun hasil penelitian mengungkapkan bahwa komoditas yang menjadi prioritas untuk dikembangkan adalah ternak sapi potong, ayam ras pedaging dan ayam ras petelur. Strategi yang dilakukan tidak hanya melibatkan instansi lingkup Direktorat Jenderal Peternakan, tapi juga lingkup subsektor lain dalam Departemen Pertanian, dan lingkup luar Deptan. Adapun keterkaitan jurnal dengan judul penelitian ini ialah membahas tentang pertanian dengan subsektor peternakan. Dimana dalam aspek pertanian juga termasuk didalamnya membahas tentang peternakan. Seperti pada jurnal ini, pada subsektor peternakan yang diprioritaskan ialah jenis sapi potong dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ternak ayam. Begitupun pada Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga terutama pada Bidang Pertanian dimana subsektor nya adalah peternakan. Peternakan dalam bidang pertanian pada penelitian ini ialah pada pemberdayaan kesehatan hewan, pengelolaan dan pemberdayaan rph besar dan kecil seperti sapi, dll dan peternakan dalam pembudidayaan ternak ayam dan puyuh.

Jurnal Ilmu Pemerintahan Tahun 2018 oleh Furkanuddin Nur Adi, Muh Jamal, Iman Surya dengan judul "**Peran Dinas Pertanian Kota Samarinda Dalam Meningkatkan Produksi Pertanian Di Kelurahan Lempake**". Dalam penelitian ini membahas tentang sektor pertanian sebagai sektor paling penting di Indonesia dimana dilihat bahwa Dinas Pertanian memiliki peran dalam meningkatkan produksi pertanian di kelurahan tersebut. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu peran dinas pertanian kota Samarinda dalam meningkatkan produksi pertanian diterapkan dengan beberapa program pengembangan prasarana pertanian, pelaksanaan penyuluhan pertanian, pemantauan dan evaluasi dibidang pertanian serta beberapa faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan produksi pertanian. Tujuan penelitian ini diharapkan agar Dinas Pertanian Kota Samarinda dapat memaksimalkan program-program dibidang pertanian agar tujuan peningkatan produksi bidang pertanian dapat lebih maksimal. Adapun keterkaitan penelitian pada jurnal ini dengan judul penelitian yaitu membahas tentang Dinas Pertanian yang menaungi kegiatan atau program-program pertanian. Dimana melalui Dinas Pertanian diharapkan produksi pertanian kian meningkat pada setiap sektor pertanian. Adapun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan dengan judul yaitu kalau jurnal ini membahas tentang satu Dinas Pertanian dan manfaatnya untuk peningkatan produksi pertanian melalui program-program pertanian yang ada di dinas itu. Sedangkan pada penilitian ini membahas pertanian pada satu bidang yaitu bidang/unit pertanian yang juga melalui program-program pertanian diharapkan dapat meningkatkan produksi pertanian di Kota Sibolga terkhusus di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga.

2.6 Definisi Konsep

Adapun defenisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Definisi konsep adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan kelompok individu yang menjadi pusat perhatian dalam ilmu social. Definisi konsep merupakan batasan dalam penelitian yang merupakan batasan pada bagian selanjutnya, hal ini agar memberikan arah dan penulisan berikutnya yaitu dengan mendefinisikan sebagai berikut :

1. Birokrasi adalah suatu sistem kewenangan, kepegawaian, jabatan, dan metode yang dipergunakan pemerintah untuk melaksanakan program-programnya.
2. Manajemen Publik menurut Keban, Manajemen publik adalah suatu studi interdisipliner dari aspek-aspek umum organisasi, dan merupakan gabungan antara fungsi manajemen seperti planning, organizing, dan controlling di satu sisi, dengan sumber daya manusia, keuangan, fisik, informasi, dan politik di sisi lain.
3. Tugas Pokok adalah kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang paling utama dan rutin dilakukan oleh para pegawai dalam sebuah organisasi yang memberikan gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi demi

mencapai tujuan tertentu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Fungsi adalah perwujudan tugas kepemerintahan di bidang tertentu yang difaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.
5. Peraturan Daerah adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dengan persetujuan bersama kepala daerah. Peraturan daerah dalam penelitian ini adalah Peraturan Walikota Sibolga Nomor 11 Tahun 2017.
6. Program kerja adalah aktivitas yang menggambarkan bagian mengenai pekerjaan yang akan dilakukan berikut petunjuk-petunjuk mengenai cara pelaksanaannya.

2.7 Konsep Operasional

Menurut Singarimbun (1995:46) konsep operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional berisi tentang indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel. Variabel penelitian pada penulisan ini merujuk pada peraturan walikota Sibolga Nomor 11 Tahun 2017.

Tabel 2.1 Konsep Operasional

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Tugas dan Fungsi Bidang Pertanian Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga	1. Kesmavet: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Perumusan dan Pelaksanaan b. Pelaksanaan dan Bimtek Supervisi Pelayanan Kesehatan Hewan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan dan teknis tentang pelayanan kesehatan hewan - Penerbitan suket kesehatan hewan - Menghimpun data kesmavet di puskeswan - Pencegahan zoonosis/Penyakit hewan - Bimtek drh/asisten drh tentang kesehatan hewan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	c. Evaluasi Pelaporan 2. Produksi Pertanian <ol style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Perumusan dan Pelaksanaan b. Pelaksanaan dan Bimtek Supervisi Produksi Pertanian c. Evaluasi Pelaporan 3. Sarana Prasarana dan Teknologi <ol style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Perumusan dan Pelaksanaan b. Pelaksanaan dan Bimtek Supervisi c. Evaluasi Pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengawasan kesehatan hewan di RPH - Melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan pelaksanaan tugas lain dari atasan - Melaporkan penyusunan kebijakan dan kebutuhan produksi pertanian (penyediaan bibit) - Melaksanakan Pengelolaan produksi RPH - Pelayanan dan Penerbitan suket dan Usaha Pertanian - Bimbingan peningkatan mutu produksi pertanian melalui pemayuluhan pertanian - Melaporkan hasil pelaksanaan tugas - Kebijakan sarana prasarana - Menyusun fasilitas sarana prasarana dan fasilitas RPH - Pengendalian dan pengawasan peralatan dan fasilitas RPH - Bimbingan pembiayaan dan teknologi tukang potong di RPH - Pengembangan potensi pertanian dan peternakan terutama di RPH - Melaporkan hasil pelaksanaan tugas
--	--	---

Sumber: Peraturan Walikota Sibolga Nomor 11 Tahun 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Walikota Sibolga Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Serta Tugas dan Fungsi Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga

Analisis Tugas dan Fungsi Bidang Pertanian di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga

Kesmavet

- Perumusan
- Bimtek
- Evaluasi
- Pelaporan

Produksi Pertanian:

- Perumusan
- Bimtek Supervisi
- Evaluasi Pelaporan

Sarana Prasarana

- Perumusan
- Bimtek
- Evaluasi
- Pelaporan

Terlaksananya Tugas dan Fungsi Bidang Pertanian yang sesuai dengan Peraturan Walikota Sibolga Nomor 11 Tahun 2017

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti melakukan penelitian yang dilaksanakan di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga pada kurun waktu Oktober 2020 sampai selesai. Alasan peneliti memilih lokasi di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga karena melihat adanya fenomena atau permasalahan mengenai kinerja bidang pertanian dalam menjalankan program kerjanya.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu proses pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan objek penelitian secara jelas dan lebih mendetail (Konfrenhensip), serta untuk menarik generalisasi yang menjelaskan variabel yang menyebabkan suatu gejala atau kenyataan sosial. Penelitian Kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi keadaan saat ini dan kaitanya dengan variabel-variabel yang ada pada penelitian ini.

3.3 Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi. Data ini meliputi data atau informasi tentang kinerja pegawai dan tanggapan Responden terhadap kinerja pegawai dalam meningkatkan kerja pegawai. Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data sekunder adalah yaitu yang diperoleh dari Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian yang berupa: Struktur organisasi, pendidikan pegawai, jumlah pegawai, dan rincian tugas pokok serta fungsi pegawai. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh melalui media.

3.4 Informasi Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong 2000: 97). Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Adapun informan penelitian dari Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga yaitu:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama Pegawai	Jabatan	Jumlah
1.	Ir. Binsar Manalu, M.M	Kepala Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga	1
2.	Linda Aritonang, Sp	Kepala Bidang Pertanian	1
3.	Husni P. Brando Siregar, S.Pt	Kepala seksi Kesehatan Masyarakat dan Veteriner	1
4.	Suandi Simanjorang, S.Pt	Kepala seksi Produksi	1
5.	Lesrit Gultom, S.Pt	Kepala seksi sarana prasarana	1
6.	Drh. Febrina Sihotang	Pegawai bid. Pertanian/Dokter Hewan	1
7.	Syamsiar Gabe	Penyuluhan Pertanian	1
8.	Otolius Mendofa, S.Pi	Asisten dokter hewan	1
9.	Ira Bionita	THL bidang pertanian	1
		Total	9 orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknis pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2009: 72) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dari ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstribusikan makna sebuah topik tertentu. Penulis melakukan wawancara tanya jawab langsung kepada pegawai bidang kesekretariatan dan Kepegawaian, kabit dan kasi bidang pertanian dan pegawai yang dijadikan dalam penelitian ini. Penulis melakukan wawancara terstruktur terhadap narasumber (Key Informant) yaitu menggunakan panduan berupa pertanyaan yang akan ditentukan kepada informan terkait dengan judul penelitian. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah HP, buku dan pena.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui buku-buku ataupun literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga upun buku-buku serta literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara Deskriptif kualitatif (menggambarkan dan memaparkan) kinerja pegawai Kantor Dinas Perikanan Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Sibolga. Setelah data yang diperlukan diperoleh, maka kemudian data tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan diolah secara kualitatif. Selanjutnya data tersebut dikumpulkan dan data tersebut diklasifikasikan dalam bentuk tabel-tabel persentase dan penjelasan-penjelasan, kemudian hasil dari pembahasan ini dirumuskan suatu kesimpulan.

Data yang diperoleh dipaparkan secara deskriptif analitis yaitu suatu analisa yang menggambarkan atau menceritakan secara jelas berdasarkan fenomena yang ada diapangkan. Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemasukan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang mudah dipahami.

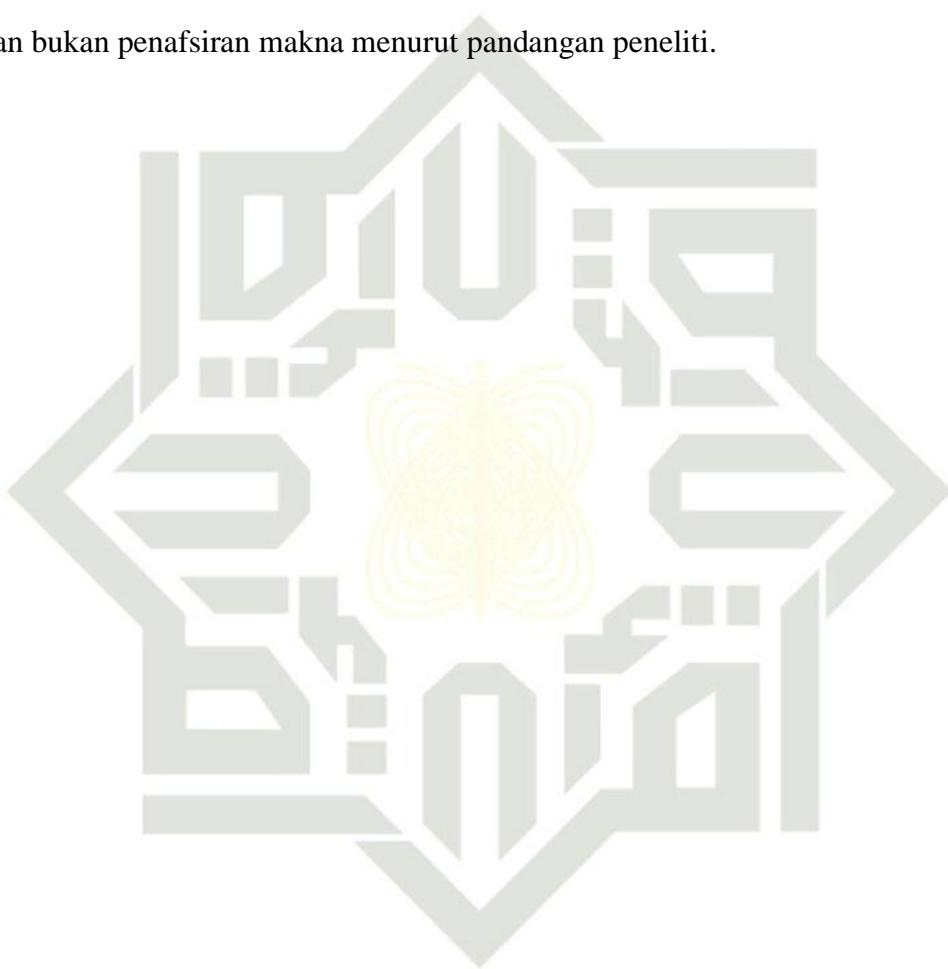
3. Penarikan kesimpulan

Penarikan Kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**GAMBAR UMUM LOKASI PENELITIAN****4.1 Kota Sibolga****Gambar 4.1 Peta Lokasi Kota Sibolga**

Kota Sibolga adalah salah satu kotamadya di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota ini terletak di pantai barat pulau Sumatera, membujur sepanjang pantai dari Utara ke Selatan dan berada pada kawasan Teluk Tapian Nauli. Jaraknya sekitar 350 km dari Kota Medan. Kota Sibolga memiliki luas 10,77 km persegi dan Data Pusat Statistik Kota Sibolga 2020, berpenduduk sekitar 87.626 jiwa. Kota Sibolga dikenal sebagai kota ikan di Sumatera Utara karena mayoritas pantai dan mata pencaharian masyarakatnya ialah nelayan (Wikipedia).

Demografi

Demografis adalah ilmu yang mempelajari tentang kependudukan manusia di suatu wilayah atau daerah. Demografis di Kota Sibolga dimulai dari kepercayaan atau agama yang dianut oleh masyarakatnya yang beragam. Berdasarkan hasil pencacahan sensus penduduk 2010, jumlah penduduk Kota Sibolga sementara adalah 84.481 orang, yang terdiri dari 42.408 laki-laki dan 42.073 perempuan. Berdasarkan luas wilayah Kota Sibolga dengan jumlah penduduk maka rata-rata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat kepadatan penduduk Kota Sibolga adalah sebanyak 7.844 orang per km persegi. Pada tahun 2015, berdasarkan sensus penduduuk jumlah penduduk Sibolga bertambah menjadi 95.471 jiwa. Masyarakat Sibolga terdiri dari berbagai macam etnis, antara lain Batak Toba, Batak Mandailing, Minangkabau, dan Nias.

Tabel 4.1 Komposisi Agama Di Kota Sibolga Tahun 2015

Agama	Jumlah (%)
Islam	57,36
Kristen	34,58
Buddha	2,94
Katolik	5,09
Konghucu	0,02

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kota Sibolga

Tahun	Jumlah penduduk (Orang)
2010	84.481
2013	85.981
2015	95.471
2017	87.090
2020	87.626

Sumber: sibolga.bps.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak rugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga



Gambar 4.2 Peta Lokasi Dinas PKPP Kota Sibolga

Sejarah Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga

Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga awal mulanya ialah sebuah dinas perikanan yang bergabung antara Kota Sibolga dengan Kabupaten Tapanuli Tengah. Seiring berjalannya waktu Dinas perikanan pun memisahkan diri dan mendirikan sebuah dinas dalam ruang lingkup kelautan dan perikanan sesuai dengan basic dari Kota Sibolga yaitu Kota Ikan dan pinggiran pantai. Dinas Kelautan dan Peternakan pun didirikan sekitar tahun 1989 dengan alamat kantor di Jalan Horas Sibolga Sambas. Kemudian pindah ke Jalan Tongkol Sibolga sekitar tahun 2003. Pada awalnya Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian berdiri dengan nama Dinas Kelautan dan Peternakan dan sekitar tahun 2008 berganti nama menjadi Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga. Kebijakan tersebut didasari oleh UU Nomor 2003 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Kewenangan daerah di sector perikanan dan kelautan. Dan berdasarkan landasan peraturan Walikota Sibolga yang mensahkan Dinas kelautan dan Perikanan diganti dengan kelautannya dihapus dikarenakan kewenangannya dibatasi dan berubah menjadi Dinas Perikanan Ketahanan Pangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Pertanian Kota Sibolga hingga sekarang yang beralamat di Pondok Batu Kecamatan Sarudik.

Lokasi Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga

Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga berlokasi di Jln. Gatot Subroto No. 60 A, Pasir Bidang, Sarudik, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara telp: 0631-25670 2261.

Visi Misi, Tugas dan Fungsi Dinas PKPP Kota Sibolga**Visi Misi**

1. Mewujudkan tata kelola pemerintah yang good governance dengan transparan dan akuntabel serta instansi yang bersih
2. Mewujudkan dan meningkatkan kesehatan masyarakat serta pelayanan sehingga dapat melahirkan masyarakat yang cerdas, menuju masyarakat yang makmur melalui pelayanan dinas
3. Membuka lapangan kerja dan peluang berusaha dengan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dan bidang kewirausahaan serta menjalin kerjasama dan bidang kewirausahaan serta menjalin kerjasama maupun di luar kota sibolga
4. Mensejahterakan masyarakat melalui kesehatan hewan
5. Menjadikan Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga sebagai instansi yang bermanfaat dan berdaya saing.

Tugas dan Fungsi

Berdasarkan peraturan walikota nomor 11 tahun 2017 tentang kedudukan, susunan organisasi serta tugas dan fungsi Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta milik UIN Suska Riau**2. Bidang Pertanian****1. Bidang Pertanian****2. Bidang Pertanian****(1) menyelenggarakan fungsi:**

- penyiapan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis bidang

dan Pertanian Kota Sibolga Bab IV pasal 4, yaitu:

Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang perikanan, ketahanan pangan dan pertanian.

Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- Perumusan kebijakan di bidang perikanan, ketahanan pangan dan pertanian;
- Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan, ketahanan pangan dan pertanian;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan, ketahanan pangan dan pertanian;
- Pelaksanaan administrasi dinas; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait tugas dan fungsinya.

Sedangkan bidang pertanian mempunyai tugas dan fungsi yang termuat dalam perwako nomor 11 tahun 2017 bagian keenam pasal 21, yaitu:

Bidang Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian.

Bidang Pertanian dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat

(1) menyelenggarakan fungsi:

- penyiapan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis bidang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- pertanian;
- b. penjaminan kesehatan hewan dan pengendalian penyakit hewan menular;
 - c. penyiapan penyusunan bahan perumusan kebijakan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian;
 - d. penyiapan penerbitan izin/rekomendasi usaha pertanian dan peternakan;
 - e. penyiapan bahan pembinaan dan pengembangan produksi pertanian dan peternakan;
 - f. penyediaan fasilitas pendukung usaha pertanian dan peternakan;
 - g. pengawasan pelaksanaan pengembangan pertanian dan peternakan; dan
 - h. pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pertanian dan peternakan; dan
 - i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Adapun tugas dan uraian tugas yang ada di ketiga seksi pada bidang pertanian yang termuat dalam peraturan walikota nomor 11 tahun 2017 pada bagian keenam tentang bidang pertanian pasal 22, 23 dan 24, sebagai berikut:

Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan melaksanakan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet).

Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- a. melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. menyusun penetapan persyaratan teknis kesehatan hewan dan penerbitan keterangan kesehatan hewan;
- c. menghimpun dan mengidentifikasi data kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet);
- d. menganalisis kasus penyebaran penyakit hewan dan melaksanakan pencegahan penularan penyakit zoonosis;
- e. memberikan fasilitasi unit pelayanan kesehatan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan dan rumah potong hewan;
- f. melakukan penanggulangan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular;
- g. melaksanakan pengelolaan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner;
- h. melakukan pengawasan peredaran dan mutu obat hewan;
- i. melakukan pengawasan terhadap pasar dan distribusi hewan;
- j. memberikan pelayanan penerbitan izin/rekomendasi izin usaha pengecer (toko, retail, sub distributor) obat hewan;
- k. melaporkan hasil pelaksanaan tugas, memberi saran dan pertimbangan kepada pimpinan sesuai tugas dan fungsi; dan
- l. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

UIN SUSKA RIAU

Pasal 23

Seksi Produksi Pertanian dan Peternakan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan melaksanakan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan produksi pertanian dan peternakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seksi Produksi Pertanian dan Peternakan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- a. melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan peningkatan produksi pertanian dan peternakan;
- b. menyusun kebutuhan dan penyediaan benih/bibit;
- c. menyusun kebutuhan dan penyediaan sarana dan prasarana peningkatan produksi peternakan dan pertanian;
- d. melakukan bimbingan peningkatan mutu dan produksi peternakan dan pertanian;
- e. melaksanakan pengelolaan wilayah sumber benih/bibit ternak dan rumpun/galur ternak;
- f. melaksanakan pengendalian penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- g. memberikan pelayanan penerbitan izin/rekomendasi usaha pertanian dan izin/rekomendasi usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan;
- h. melakukan pembinaan, pengambangan dan pengawasan produksi pertanian dan peternakan;
- i. melaksanakan pengelolaan sumber daya genetik (sdg) hewan;
- j. menyusun dan melaksanakan pembinaan dan pengelolaan Rumah Potong Hewan (RPH) dan pembinaaan pemotongan ternak di luar RPH;
- k. melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsi; dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l. melaporkan hasil pelaksanaan tugas, memberi saran dan pertimbangan kepada pimpinan sesuai tugas dan fungsi; dan
- m. melaksanakan tugas lain lain yang diberikan oleh atasan.

Pasal 24

Seksi Sarana Prasarana dan Teknologi Pertanian dan Peternakan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan melaksanakan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan sarana prasarana dan teknologi pertanian dan peternakan.

- (2) Seksi Sarana Prasarana dan Teknologi Pertanian dan Peternakan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
 - a. menyusun rumusan kebijakan sarana prasarana dan teknologi pertanian dan peternakan;
 - b. melaksanakan penyediaan dukungan infrastruktur pertanian dan peternakan;
 - c. menyusun rencana fasilitasi investasi pertanian dan peternakan;
 - d. memberikan bimbingan pembiayaan dan teknologi pertanian dan peternakan;
 - e. melaksanakan penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
 - f. melaksanakan penataan dan pengawasan sarana dan prasarana pertanian dan peternakan;
 - g. melaksanakan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian;



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. melaksanakan pengembangan potensi dan pengelolaan lahan pertanian dan peternakan;
- i. melaksanakan pengembangan dan pengawasan penggunaan sarana prasarana dan teknologi pertanian dan peternakan
- j. melaporkan hasil pelaksanaan tugas, memberi saran dan pertimbangan kepada pimpinan sesuai tugas dan fungsi; dan
- k. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Adapun jumlah pegawai pada bidang pertanian seperti yang terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Data Pegawai Bidang Pertanian

No.	Nama Pegawai	Jabatan	Status
1.	Linda Aritonang, SP	Kepala Bidang Pertanian	PNS
2.	Lesrit Gultom, S.Pt	Kasi Sarana Prasarana Teknologi Pertanian dan Peternakan	PNS
3.	Ajun Siregar, S.Pt	Pegawai Fungsional Umum	PNS
4.	Wheny K. Simanjuntak	Pegawai Fungsional Umum	PNS
5.	Anri Fernando S.	Pegawai Fungsional Umum	THL
6.	Ira Bionita Sitanggang	Pegawai Fungsional Umum	THL
7.	Suandi S. S.Pt	Pj. Kasi Produksi Pertanian	PNS
8.	Sihar M.H Sibuea, SP	Pegawai Fungsional Umum	PNS
9.	Nurida Nasution, S.Pt	Pegawai Fungsional Umum	PNS
10.	Drh. Febrina Sihotang	Dokter hewan di puskeswan	THL
11.	Syamsinar Panggabean	Pegawai Fungsional Umum	THL
12.	Husni P. Brando S.Pt	Kasi. Keswan dan Kesmavet	THL
13.	Otolius Mendofa, S.Pi	Fungsional Umum/asisten drh	PNS
14.	Ilham Syahputra	Pegawai Fungsional Umum	THL
	Total	14 orang yang terdiri dari 8 orang PNS dan 6 orang Tenaga Harian Lepas	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

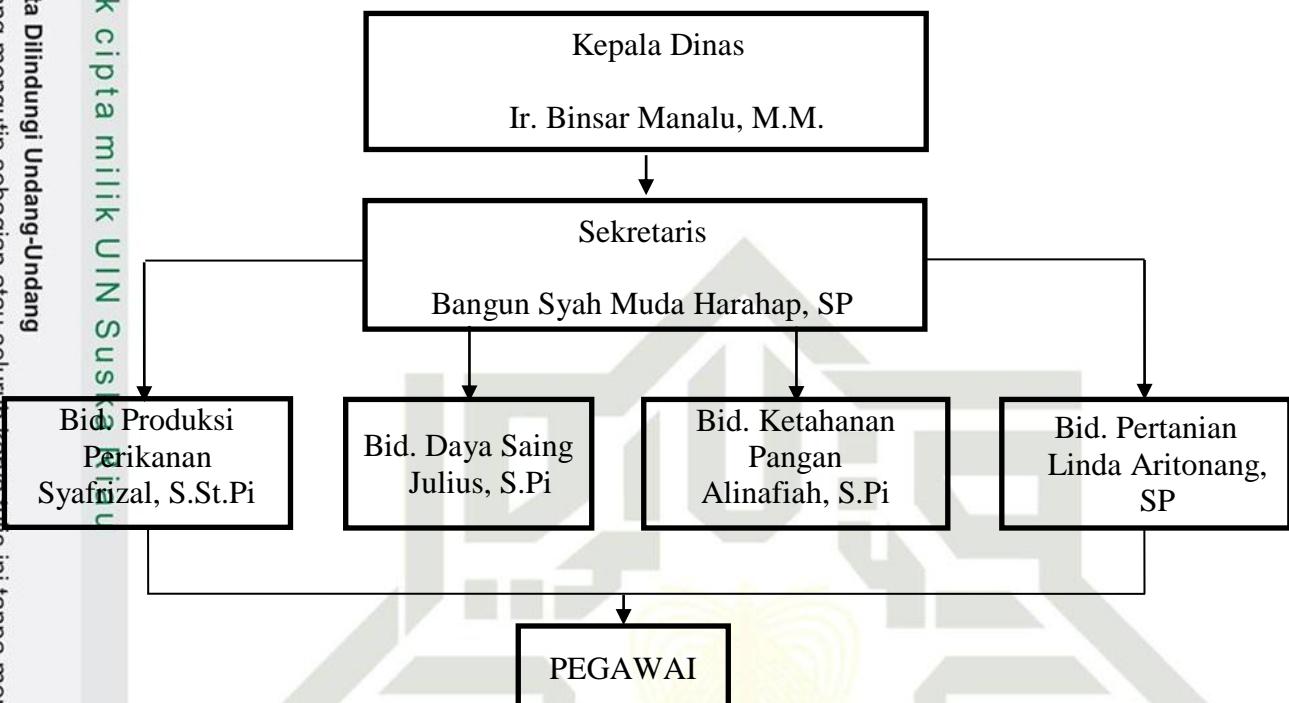
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Organisasi Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disusun dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dari bagaimana kinerja dari bidang pertanian di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga.

1. Bidang Pertanian masih belum maksimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya yang sesuai dalam Peraturan Walikota Nomor 11 Tahun 2017. Hal itu dilihat dari masih banyaknya program kerja bidang pertanian yang masih belum maksmal, cukup maksimal dan bahkan belum terlaksana. Dari 20 program kerja yang ada pada bidang pertanian di ketiga seksi, diketahui bahwa 6 proker yang sudah maksimal dan sisanya masih belum terlaksana.
2. Hambatan yang terjadi dalam menjalankan tugas dan fungsi bidang pertanian yaitu dipengaruhi oleh faktor topografi Kota Sibolga yang dimana lahan untuk pertanian itu susah untuk dibuat dikarenakan Kota Sibolga yang kecil dengan laut lebih luas sehingga lahan untuk pertanian pun tidak luas sehingga untuk kegiatan-kegiatan pertanian sulit untuk direalisasikan. Selain faktor topografi dan lahan tersebut, faktor penghambat lainnya yaitu keterbatasan anggaran dari pusat yang membuat tidak semuanya program kerja dapat dilaksanakan dengan maksimal dan faktor internal seperti sumber daya manusia yang butuh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk peningkatan skill atau keterampilannya lagi dan fasilitas yang masih belum maksimal.

6.2 Saran

Para pegawai bidang pertanian sejauh ini sudah berupaya untuk menjalankan tugas dan program-program kerja yang telah ditentukan akan tetapi untuk maksimalnya pelaksanaan tugas dan proker tersebut memang sulit mengingat faktor penghambat yang ada yaitu kondisi lahan atau topografi Kota Sibolga yang membuat Dinas serta bidang pertanian menjadi susah untuk memaksimalkan tugas mereka. Saran penulis semoga Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga sebaiknya lebih memperhatikan tentang ruang lingkup kedinasan terutama pada struktur tugas dan fungsinya terkhusus bidang pertanian agar program kerja serta tugas yang diberikan pada bidang pertanian dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Selain itu sebaiknya bidang pertanian lebih membuka inovasi-inovasi tentang aspek pertanian dibandingkan peternakan mengingat bahwa bidang ini ialah bidang pertanian. Seperti percontohan budidaya hidroponik yang telah dicanangkan, hendaknya dapat difokuskan kembali agar hidroponik tersebut tidak hanya menjadi percontohan saja akan tetapi bisa menjadi aspek komoditi di Kota Sibolga agar menghasilkan sayuran hidroponik untuk masyarakat agar bisa meminimalisir ketergantungan kepada daerah lain, tentunya hal itu bisa telaksana jika pegawai bidang pertanian diperbanyak pada kualifikasi tentang pertaniannya agar inovasi tentang teknologi pertanian bisa terlahirkan.

Hendaknya juga bidang pertanian terutama Dinas Perikanan Ketahanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pangan dan Pertanian Kota Sibolga lebih memperhatikan tentang fasilitas dan sarana prasarana yang ada pada bidang pertanian agar memudahkan jalannya program kerja atau tugas dapat telaksana dengan maksimal.

Untuk keterbatasan anggaran, hendaknya bidang pertanian terutama dinas lebih transparan dan teratur dalam mengalokasikan anggaran yang ada pada kegiatan-kegiatan yang ada dalam menunjang pelaksanaan tugas yang ada pada bidang pertanian. Seperti, dengan cara memanfaatkan anggaran dengan adil pada semua tugas dan program kerja yang telah dicanangkan agar semuanya secara holistik dapat berjalan maksimal.

Adapun untuk permasalahan seperti keterbatasan sumber daya manusia hendaknya Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga merekrut pegawai yang memang memiliki kualifikasi pendidikan tentang pertanian agar beban kerja para pegawai seimbang dengan tugas yang dilakukan dikarenakan cukupnya sumber daya manusia yang ada.

Untuk permasalahan lain, seperti ketidakmaksimalan program kerja yang ada hendaknya bidang pertanian hendaknya memperhatikan kembali tentang proker yang dicanangkan. Walaupun program kerja yang dicanangkan tidak terlalu banyak dan beragam, akan tetapi jika dilakukan dengan baik dan maksimal maka kegiatan pada bidang pertanian dapat berjalan dengan maksimal sehingga tidak ada proker atau tugas yang tidak terlaksana.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Avat Al-Quran

- Q. Al-Ahqaf ayat 19
- Q. An-Nahl ayat 97
- HR. Ahmad tentang pekerjaan

- Abi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Semarang: CV Jejak Anggara, Sahya. (2012). *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Angin, R. (2021). *Dimensi Interaksi Antar Aktor dalam Proses Implementasi Kebijakan*. Bandung: Pustaka Abadi
- Asang, S. (2019). *Membangun Sumberdaya Manusia Berkualitas: Prespektif Organisasi Publik*. Jakarta: Firstbox Media
- Bathjo, Nurdin dan Shaleh Mahadin. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makassar: Aksara Timur
- Harbani, Pasalong. (2014). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Mamik. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Jawara
- Mindarti, Lely Indah. (2016). *Aneka Pendekatan dan Teori Dasar Administrasi Publik*. Malang: UB Press
- Mohamad Thahir Haning, H. M. (2021). *PubliC Trust: Dalam Pelayanan Organisasi Publik Konsep, Dimensi dan Strategi*. Bandung: Unhas Press
- Nugroho, R. (2021). *Kebijakan Publik: Dari Jenis Hingga Arti Penting*. Malang: Elex Media Komputindo
- Patarai, M. I. (2020). *Kebijakan Publik Daerah: Posisi dan Dimensinya dalam Perspektif Desentralisasi Kebijakan*. Jakarta: De La Macca
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Suryanti Ni Kadek. Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat., dan Kadek Dewi Indah Sri Laksemini. 2020. *Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori dan Aplikasi Penelitian*. Badung: Nilacakra
- Uddin Sore, S. (2017). *Kebijakan Publik*. Jakarta: Sah Media



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Peraturan Walikota Sibolga No.11 Tahun 2017

Skripsi/Jurnal

- Ali, F. N., & Surya, I. (2018). Peran Dinas Pertanian Kota Samarinda dalam Meningkatkan Produksi Pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(4), 1739–1750.
- Iham, N. (2016). Alternatif Kebijakan Peningkatan Pertumbuhan PDB Subsektor Peternakan di Indonesia. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 5(4), 335–357. <https://doi.org/10.21082/akp.v5n4.2007.335-357>
- Kustiawati, N. (2013). *Implementasi Peraturan Walikota Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Camat di Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan*. eJournal Ilmu Pemerintahan, 2013, 1 (2):481-495.
- Salamah, U., Jusman, I. (2002). *Kajian Pengaruh Kebijakan Teknologi Pertanian dan Perternakan Terhadap Perubahan Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Petani/Peternak*. Jurnal Susiohumaniora, Vol. 4, No. 2, Juli 2002:116-133
- Syabrina, E., Hakim, D. B., & Tonny, F. (2013). *Analisis Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Di Provinsi Riau Analysis of Agricultural Extension Institutions in the Province of Riau Pendahuluan Latar Belakang Pembangunan pertanian telah memberikan sumbangans besar dalam pembangunan nasional , baik berupa s. 5*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN PEGAWAI BIDANG PERTANIAN DINAS PERIKANAN KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SIBOLGA



Narasumber 1 : Bersama Bapak Ir. Binsar Manalu, M.M
Kepala Dinas Perikanan Ketahanan
Pangan dan Pertanian Kota Sibolga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Narasumber 2 : Bersama Ibu Linda Aritonang, Sp Kepala Bidang Pertanian 1



Narasumber 3 : Bersama Husni P. Brando Siregar, S.Pt
KepalaSeksi Kesehatan Masyarakat dan
Veteriner



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Narasumber 4 : Bersama Suandi Simanjorang, S.Pt Kepala Seksi Produksi



Narasumber 5 : Bersama Lesrit Gultom, S.Pt Kepala Seksi Sarana Prasarana



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Narasumber 6 : Bersama Drh. Febrina Sihotang Pegawai Bidang Pertanian/Dokter Hewan



Narasumber 7 : Bersama Bapak Otolius Mendrofa, S. Asisten Dokter Hewan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Narasumber 8 : Bersama Ibu Ira Bionita THL Administrasi



Narasumber 9 : Bersama Ibu Syamsinar Gabe Penyuluhan Pertanian



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.1/PP.00.9/1377/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Pekanbaru, 22 Februari 2021 M
10 Rajab 1442 H

Kepada
Yth. Fitria R. A. Nst, S.I.P., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

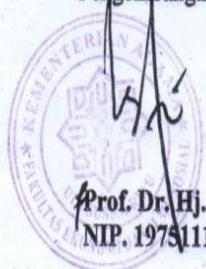
Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Putri Aprilita Tumanggor
NIM : 11775201441
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/menyusun skripsi dengan judul: "Analisis kinerja bidang pertanian di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti. MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA SIBOLGA
DINAS PERIKANAN KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN

Jalan Gatot Subroto Pondok Batu - Sarudik
Telp. (0631) 25670, Fax (0631) 21098, Email sekretariatdpkpp@gmail.com
Kode Pos 22524

SURAT KETERANGAN

Nomor: 523/ 150 /2021

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Ir. BINSAR MANALU, M.M
NIP	: 19650425 199402 1001
Pangkat / Golongan	: Pembina Utama Muda / (IV/c)
Jabatan	: Kepala Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: PUTRI APRILITA TUMANGGOR
NPM	: 11775201441
Jurusan	: Ilmu Administrasi Negara
Judul Skripsi	: Analisis Kinerja Bidang Pertanian di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga.

Benar telah melaksanakan Riset dalam rangka penulisan skripsi di Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga, yang berjudul " Analisis Kinerja Bidang Pertanian di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga", sesuai dengan surat Dekan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1719/2021, tanggal 08 Maret 2021, Hal : Izin Riset.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sibolga, 04 Juni 2021

KEPALA DINAS PERIKANAN KETAHANAN
PANGAN DAN PERIKANAN KOTA SIBOLGA



Ir. BINSAR MANALU, M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19650425 199402 1 001



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampang - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1253/2021
S i f a t : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 17 Februari 2021 M
5 Rajab 1442 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Putri Aprilita Tumanggor
NIM. : 11775201441
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Analisis Kinerja Bidang Pertanian di Dinas Perikanan Ketahanan Pangan
dan Pertanian Kota Sibolga"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan
memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Putri Aprilita Tumanggor, Lahir di Mela 05 April 1999, beragama islam. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Rajali Tumanggor dan Ibu Heince Hutabarat. Penulis mempunyai satu adik perempuan dan satu adik laki-laki yaitu Musdalifa Tumanggor dan

Ananda Hasian Tumanggor. Pendidikan yang ditempuh penulis dimulai dari SDN 152991 Mela 2, kemudian pindah ke SD unggulan pada kelas VI sekolah dasar. Setelah itu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Sibolga dan kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Swasta Darur Rachmad Sibolga dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis mengembangkan ilmu dan terdaftar di Uin Suska Riau pada program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial melalui jalur SBMPTN. Penulis juga merupakan mahasiswi penerima beasiswa bidikmisi. Pada tahun 2020, penulis melaksanakan praktik kerja lapangan di PT Graindo yang ada di Riau Pos Group dan penulis melaksanakan KKN di Desa Mela II Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara.

Email Penulis : putriaprilita78@gmail.com